

PENGARUH PERANAN MAHASISWA DALAM PENDAMPINGAN TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA NASABAH BTPN SYARIAH UNIT BUNGA MAYANG

Oleh: Eksi Listari¹, Rafika Rahmadani², Muhamad Nanang Rifa'i³

eksilistari25@gmail.com

¹Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Nurul Huda

²Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Nurul Huda

³Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Nurul Huda

Abstrak- Program pendampingan bertujuan untuk memberikan bantuan pengetahuan dan pengembangan dalam proses usaha kepada individu maupun kelompok. BTPN Syariah yang bekerja sama dalam program Kampus Merdeka yang memberikan peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan dengan terjun langsung ke dunia kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh peranan mahasiswa dalam pendampingan terhadap pengembangan usaha nasabah BTPN Syariah unit Bunga Mayang. Pendampingan ini diarahkan untuk meningkatkan kualitas usaha mikro dan kecil yang didukung oleh BTPN Syariah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner. Objek penelitian ini dilakukan kepada nasabah BTPN Syariah unit Bunga Mayang yang telah dilakukan pendampingan. Teknik pengambilan sampel menggunakan Purposive Sampling. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengaruh peranan mahasiswa dalam pendampingan terhadap pengembangan usaha diperoleh uji t $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 diterima. Nilai koefisien determinasi di dapat 78,7% sedangkan sisanya sebesar 21,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Peranan Mahasiswa, Pendampingan, Pengembangan Usaha, BTPN Syariah

Abstract- The accompaniment program aims to provide knowledge and support for business development to individuals and groups. BTPN Syariah, in collaboration with the Kampus Merdeka program, offers students the opportunity to develop skills through hands-on work experience. This research seeks to examine the influence of student involvement in the accompaniment process on the business growth of BTPN Syariah customers at the Bunga Mayang unit. The accompaniment program is focused on enhancing the quality of micro and small businesses supported by BTPN Syariah. The study employs a quantitative method with an associative research design. Data was collected using questionnaires, and the research targeted BTPN

Syariah customers at the Bunga Mayang unit who have undergone accompaniment. A purposive sampling technique was applied. The analysis results showed that student involvement in the accompaniment process significantly affects business development, as indicated by a t-test significance value of $0.000 < 0.05$, leading to the acceptance of H_a . The coefficient of determination was found to be 78.7%, while the remaining 21.3% is influenced by other factors not covered in this study.

Keywords: *Student Involvement, Accompaniment, Business Development, BTPN Syariah*

PENDAHULUAN

Sektor perbankan Indonesia telah mengalami perkembangan pesat dengan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Salah satu lembaga yang berperan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan memperluas inklusi keuangan adalah Bank Tabungan Pensiun Nasional (BTPN). Sebagai lembaga keuangan berbasis syariah, BTPN Syariah tidak hanya fokus pada manfaat ekonomi, namun juga kesejahteraan sosial dan keberlanjutan jangka panjang. (Dewi, et al 2023)

Dengan pendekatan holistik, BTPN Syariah menawarkan layanan seperti tabungan, pinjaman usaha mikro, dan berbagai program pinjaman lainnya yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat yang kurang terlayani oleh perbankan tradisional. Namun nasabah BTPN Syariah masih menghadapi berbagai tantangan, terutama karena keterbatasan pengetahuan keuangan dan keterampilan bisnis. Sebagian besar pelanggan berasal dari kelas ekonomi menengah ke bawah, dan mereka seringkali memiliki akses terbatas terhadap pendidikan dan pengetahuan

manajemen bisnis. (Anggraeni & Maulani, 2023)

Kondisi ini menyebabkan sulitnya menggunakan kredit secara bijak sehingga mempengaruhi kemampuan mengembangkan usaha secara berkelanjutan. Tantangan lainnya adalah ketidakmampuan memisahkan penggunaan dana untuk keperluan produksi dan konsumsi, yang seringkali menghambat kelancaran usaha. (Fidela, et al 2020)

Berdasarkan observasi awal yang bertujuan untuk menggali informasi tentang permasalahan dalam pengembangan usaha nasabah, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa nasabah BTPN Syariah di Kecamatan Bunga Mayang. Responden mengungkapkan bahwa mereka menghadapi berbagai tantangan dalam menjalankan usahanya. Seperti, pengecer makanan pokok Ibu Mira Santi enggan mengambil risiko dalam peluang bisnis baru karena takut merugi. Sementara itu, pemilik Laundry Ibu Erna Wati merasa kesulitan mengatur waktu dan pekerjaannya sehingga menghambat pertumbuhan bisnisnya. Selain itu,

permasalahan keterbatasan modal dan sumber daya merupakan hambatan besar bagi banyak pengusaha mikro dalam memulai atau mengembangkan usahanya.

Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, BTPN Syariah meluncurkan program pendampingan yang melibatkan mahasiswa sebagai bagian dari program Kampus Merdeka. Mahasiswa akan bertanggung jawab untuk memberikan pengetahuan dasar dalam manajemen bisnis, literasi keuangan, dan strategi pengembangan usaha mikro. (Fuadi, 2022)

Dalam hal ini, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pembelajar tetapi juga sebagai agen perubahan yang dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat dimana mereka berpartisipasi. Proses pendampingan ini melibatkan serangkaian langkah mulai dari penilaian kebutuhan klien, pemberian materi, evaluasi, dan pelatihan keterampilan praktis. (Isabilillah & Nirawati, 2023)

Tujuan dari pendampingan ini tidak hanya untuk memberikan dukungan finansial, tetapi juga untuk memberikan nasabah BTPN Syariah akses terhadap pengetahuan dan sumber daya yang mereka butuhkan untuk meningkatkan keterampilan kewirausahaan dan memajukan usaha yang mereka jalankan.

Melalui program ini, di harapkan mahasiswa mampu menjadi perantara antara nasabah BTPN Syariah dan informasi penting terkait praktik bisnis yang lebih baik.

Namun, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menilai sejauh mana

dukungan mahasiswa berdampak terhadap kinerja nasabah BTPN Syariah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dampak program pendampingan mahasiswa terhadap pengembangan bisnis nasabah BTPN Syariah khususnya sektor Bunga Mayang.

Fokus penelitian ini adalah bagaimana dukungan yang diberikan mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan manajemen usaha nasabah BTPN Syariah dan bagaimana kontribusinya terhadap pertumbuhan bisnis secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian terdiri dari “metode” yang berarti cara yang benar dalam melakukan sesuatu, dan “logos” yang berarti ilmu dan pengetahuan. Oleh karena itu, metodologi adalah cara yang dipikirkan secara matang dalam melakukan sesuatu untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan penelitian adalah kegiatan mencari, mencatat, membuat, menganalisis hasil, dan menyusun laporan. (Sugiyono, 2018)

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih. (Susanto, 2012:43) Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh peranan mahasiswa dalam pendampingan (X) terhadap pengembangan usaha nasabah BTPN Syariah (Y) Unit Bunga Mayang.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian yang bertujuan untuk membuktikan kebenaran fakta di lapangan dan

dievaluasi secara ilmiah berdasarkan kerangka teori yang menjawab pertanyaan yang diajukan melalui angka dan perhitungan. (Sugiyono, 2018)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, variabel peranan mahasiswa dalam pendampingan (X) mempunyai nilai positif terhadap variabel Pengembangan Usaha Nasabah BTPN Syariah (Y). Hal ini menunjukkan bahwa peranan mahasiswa dalam pendampingan berdampak pada perkembangan usaha nasabah BTPN Syariah.

Pernyataan ini berdasarkan hasil penelitian dengan pengujian hipotesis dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa peran mahasiswa dalam pendampingan berpengaruh terhadap perkembangan bisnis nasabah BTPN Syariah.

Berdasarkan hasil kuesioner yang dikumpulkan diperoleh informasi bahwa responden mengetahui dan memahami adanya peluang pasar yang dapat dimanfaatkan untuk penciptaan atau pengembangan usaha. Mempelajari cara mengidentifikasi kebutuhan dan keinginan konsumen yang belum terpenuhi dan memenuhi kebutuhan tersebut melalui produk dan layanan inovatif. Mereka memahami pentingnya mengambil risiko moderat ketika menjalankan bisnis dan bagaimana memitigasi risiko tersebut. Selain itu, responden menunjukkan pemahaman tentang berbagai strategi pemasaran yang dapat digunakan untuk mempromosikan produk dan layanan mereka, termasuk penggunaan media

sosial, pemasaran digital, dan pemasaran tradisional. Banyak dari mereka yang mengetahui betapa pentingnya inovasi produk dan layanan untuk tetap kompetitif di pasar.

Oleh karena itu, hal ini menandakan bahwa peranan mahasiswa dalam pendampingan dapat berdampak pada perkembangan bisnis nasabah BTPN Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa dengan bertambahnya pengetahuan nasabah maka perkembangan usaha nasabah juga akan semakin mudah.

Menurut teori Joseph Schumpeter, inovasi merupakan kunci terpenting dalam pengembangan bisnis dan pertumbuhan ekonomi. Pemahaman yang lebih baik tentang peluang pasar, kebutuhan konsumen, risiko bisnis, strategi pemasaran, inovasi produk, manajemen keuangan, dan manajemen waktu membantu nasabah BTPN Syariah membuat keputusan strategis yang lebih tepat dan meningkatkan kinerja bisnis dapat meningkatkan kesuksesan dan daya saing usahanya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Dini Kusmaningrum yang menunjukkan bahwa hasil program pendampingan memberikan dampak positif dan signifikan secara parsial terhadap pengembangan usaha mikro nasabah BTPN Syariah di desa Sambongsari itu. (Kusumaningrum, 2019)

Berdasarkan koefisien determinasi (R^2), nilai koefisien determinasi sebesar 0,757. Ditemukan bahwa pendampingan dapat dijelaskan oleh variabel peranan

mahasiswa dalam pendampingan yaitu sebesar 75,7%. Sisanya sebesar 24,3% dipengaruhi oleh faktor kewirausahaan lain seperti manajemen usaha, organisasi, dan dukungan pemerintah terhadap kewirausahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, diambil kesimpulan sebagai berikut mengenai dampak pendampingan terhadap perkembangan usaha :

1. Pendampingan yang telah dilakukan oleh mahasiswa berpengaruh positif terhadap pengembangan usaha nasabah BTPN Syariah, seperti identifikasi peluang usaha baru di pasar lokal, penerapan strategi manajemen wirausaha yang lebih efektif, dan peningkatan efisiensi proses operasional untuk meningkatkan produktivitas.
2. Usaha nasabah BTPN Syariah berkembang setelah adanya pendampingan yang dilakukan oleh mahasiswa, terlihat dari peningkatan pemahaman tentang strategi bisnis, kemampuan dalam menggunakan teknologi untuk pemasaran online, dan peningkatan keterampilan dalam manajemen keuangan.
3. Peranan mahasiswa dalam pendampingan berpengaruh positif terhadap pengembangan usaha nasabah BTPN Syariah, ditunjukkan melalui peningkatan kemampuan pengelolaan keuangan, penerapan strategi pemasaran digital yang efektif, dan inovasi dalam produk usaha.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Nasabah BTPN Syariah yang telah berpartisipasi dalam penelitian, Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan. Serta rekan-rekan mahasiswa dan teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan dukungan moral dan motivasi selama proses penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, R., & Maulani, I. E. (2023). Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Perkembangan Bisnis Modern. *Jurnal Sosial Teknologi*, 3(2), 94–98. <https://doi.org/10.59188/journalsosialtech.v3i2.635>
- Dewi, I. B. C., Oktafia, R., & Nisa, F. L. (2023). Implementasi Pembiayaan Murabahah Pada Btpn Syariah Untuk Pengentasan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Nasabah Perempuan, 4(September 2022), 6932–6944. Retrieved From <https://journal.yrpiiku.com/index.php/msej/article/view/2614>
- Fidela, A., Pratama, A., & Nursyamsiah, T. (2020). Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) Dengan Program Pemasaran Desa Jambu Raya Di Desa Jambu , Kabupaten Sumedang. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 2(3), 493–498.
- Fuadi, T. M. (2022). Konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (Mbk): Aplikasinya Dalam Pendidikan Biologi. *Prosiding Seminar Nasional Biotik*, 9(2), 38. <https://doi.org/10.22373/pbio.v9i2.11594>

Isabilillah, A. J., & Nirawati, L. (2023). Pemanfaatan Fasilitator Btpn Untuk Meningkatkan Pendapatan Nasabah Dalam Berwirausaha. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia*, 2(4), 58–68. <https://doi.org/10.55542/jppmi.v2i4.740>

Kusumaningrum, D. (2019). *Pengaruh Pembiayaan Tanggung Renteng, Pendampingan Dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Nasabah: Studi Kasus Pada Nasabah ...*. Retrieved From <http://eprints.walisongo.ac.id/10140/>

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Susanto Mm, I. Y. B. (2012). *Buku Ajar Pedoman Penelitian Untuk Skripsi S-1*.